



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

PELANGI ANAK PINTAR



Kabupaten Soppeng

PELANGI ANAK PINTAR

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Buku yang sering dianggap sebagai jendela dunia, memainkan peran penting dalam memperluas wawasan dan imajinasi. Namun, banyak anak di Kabupaten Soppeng, khususnya yang tinggal di daerah terpencil, belum mendapatkan kesempatan yang memadai untuk mengakses dan menikmati berbagai jenis bacaan yang sesuai dengan usia mereka.

Peraturan Bupati Soppeng Nomor 75 Tahun 2021 menekankan pentingnya pengembangan perpustakaan desa dan kelurahan sebagai sarana untuk memperkaya pengetahuan masyarakat. Menyadari hal ini, Pelangi Anak Pintar hadir sebagai inovasi yang bertujuan untuk memfasilitasi minat baca pada anak usia dini di seluruh desa dan kelurahan di delapan kecamatan Kabupaten Soppeng. Inovasi ini melibatkan pengenalan berbagai media pembelajaran, seperti lagu-lagu anak, film edukatif, buku bergambar, dan materi belajar yang menarik, untuk merangsang ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca.

Dengan memanfaatkan koleksi buku yang bervariasi, mulai dari buku bergambar tanpa teks hingga buku teks dengan ilustrasi, Pelangi Anak Pintar memastikan bahwa setiap anak dapat menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan tingkat kemampuannya. Selain itu, dukungan orang tua dan lingkungan keluarga juga menjadi bagian integral dari keberhasilan program ini, karena peran aktif mereka dalam membimbing dan mendampingi anak-anak dalam kegiatan membaca sangat penting.

Melalui upaya berkelanjutan dalam pengembangan minat baca sejak dini, Pelangi Anak Pintar tidak hanya bertujuan untuk memperkaya koleksi buku di perpustakaan desa, tetapi juga untuk menciptakan kebiasaan membaca yang akan berdampak positif pada perkembangan kognitif dan emosional anak-anak. Inovasi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan perpustakaan dan memberikan layanan yang lebih inklusif dan bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Soppeng.

B. TUJUAN

Tujuan dari adanya Inovasi "Pelangi Anak Pintar" adalah:

1. Memperkenalkan perpustakaan kepada anak sejak Usia dini
2. Meningkatkan angka kunjungan perpustakaan
3. Meningkatkan kegemaran dan budaya baca masyarakat

C. MANFAAT

Manfaat yang dapat diperoleh dari Inovasi "Pelangi anak Pintar" adalah :

1. Masyarakat khususnya anak-anak mengenal perpustakaan
2. Banyaknya pengunjung perpustakaan
3. Tingginya tingkat kegemaran membaca

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

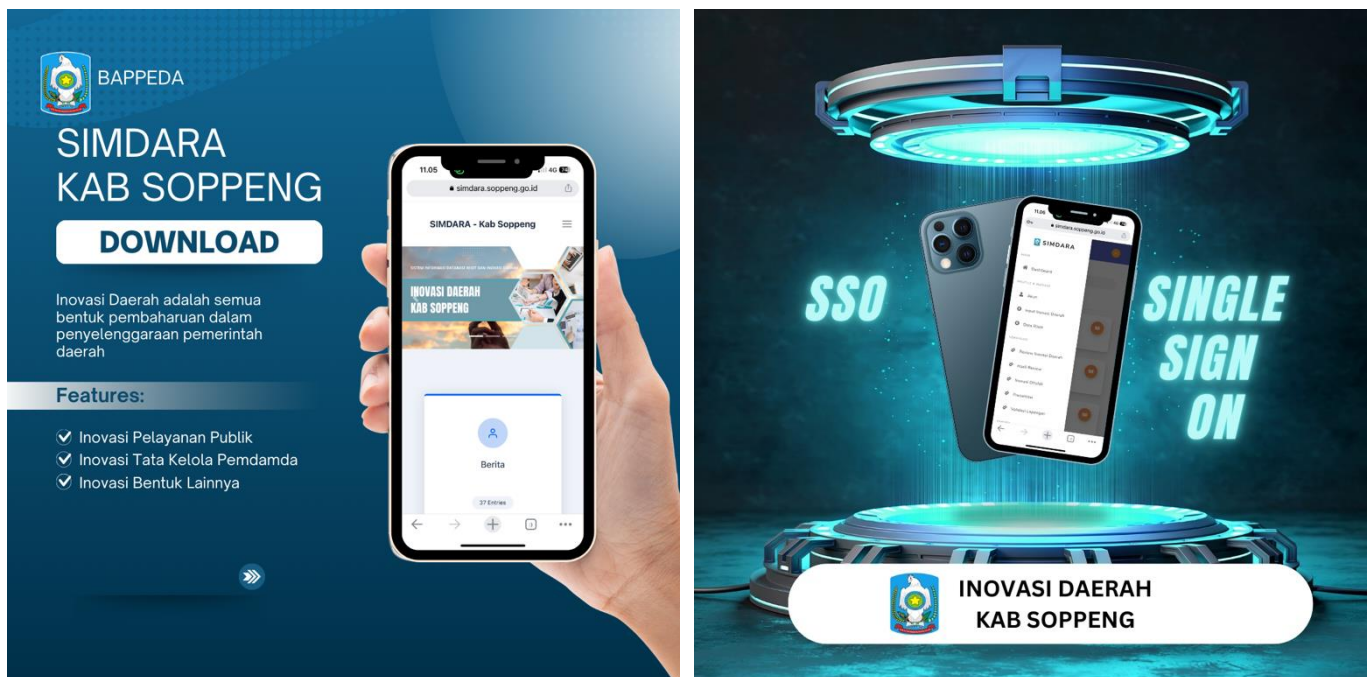
1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan dan Evaluasi 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan monitoring dan evaluasi : 1. Penetapan Kriteria Evaluasi 2. Pengumpulan Data 3. Analisis Data 4. Perbaikan dan Iterasi 5. Pemantauan Kontinu 6. Pembelajaran dan Adaptasi												

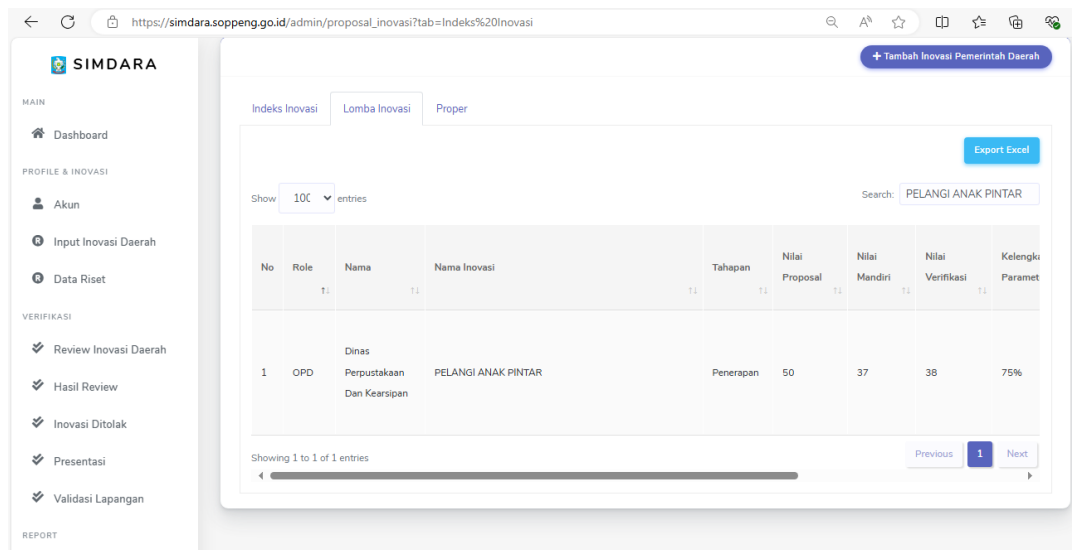
F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



The screenshot shows the SIMDARA web application interface. The main content area displays a table of innovation data for 'PELANGI ANAK PINTAR'. The table has the following columns: No, Role, Nama, Nama Inovasi, Tahapan, Nilai Proposal, Nilai Mandiri, Nilai Verifikasi, and Kelengkapan Paramet. The data row shows: 1, OPD, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan, PELANGI ANAK PINTAR, Penerapan, 50, 37, 38, 75%.

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkapan Paramet
1	OPD	Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	PELANGI ANAK PINTAR	Penerapan	50	37	38	75%

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Dalam upaya memaksimalkan dampak dari inovasi "Pelangi Anak Pintar", teknologi informasi (IT) memegang peranan penting sebagai alat kerja yang memperluas jangkauan dan efektivitas program. IT digunakan untuk mengintegrasikan berbagai elemen program, mulai dari pendataan buku dan media pembelajaran hingga monitoring perkembangan minat baca anak-anak di Kabupaten Soppeng. Dengan adanya sistem informasi berbasis digital, perpustakaan desa dan kelurahan dapat secara real-time mengakses database buku, video edukatif, dan lagu-lagu anak yang tersedia, memastikan bahwa setiap desa memiliki akses yang setara terhadap bahan bacaan yang berkualitas.

Selain itu, IT juga digunakan untuk mendukung pelatihan dan pendampingan orang tua dan guru dalam mengembangkan minat baca anak-anak. Melalui platform online, pelatihan dan workshop bisa dilakukan secara virtual, memungkinkan partisipasi yang lebih luas tanpa batasan geografis. Materi pembelajaran juga dapat diakses secara online oleh para pendidik dan orang tua, memungkinkan mereka untuk dengan mudah membimbing anak-anak dalam memilih buku yang sesuai dengan usia dan minat mereka.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Kebaharuan dari inovasi **Pelangi Anak Pintar** terletak pada pendekatan holistik dan inklusifnya dalam memfasilitasi minat baca anak-anak usia dini di Kabupaten Soppeng. Berbeda dengan metode tradisional yang sering kali terbatas pada perpustakaan statis atau program membaca konvensional, Pelangi Anak Pintar memperkenalkan konsep layanan yang fleksibel dan dinamis.

Pelangi Anak Pintar merupakan terobosan dalam cara kita mendekati pengembangan minat baca anak-anak, dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi layanan untuk menciptakan pengalaman membaca yang menyeluruh dan menyenangkan, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar dan kecintaan anak-anak terhadap membaca.

B. DESAIN INOVASI

Pelangi Anak Pintar adalah inovasi yang dirancang untuk meningkatkan minat baca anak-anak usia dini di Kabupaten Soppeng, yang terdiri dari 8 kecamatan, 49 desa, 21 kelurahan, 124 dusun, dan 39 lingkungan.

Kegiatan Pengembangan minat dan budaya baca masyarakat sejak usia dini dilakukan secara terbuka (di luar ruangan) dan memiliki resiko terhadap pengaruh cuaca, dan sebagai alternatif antisipasinya adalah penyediaan payung dan tenda baca untuk melindungi pemustaka dari sinar matahari atau cuaca buruk seperti hujan. Namun diprioritaskan dalam ruangan yang menyenangkan mengingat sasarannya adalah anak – anak usia dini.

Pengembangan minat dan budaya baca masyarakat sejak usia dini secara umum dapat dikatakan sebagai suatu alternatif layanan terobosan teknologi modern yang melakukan pelayanan menggunakan jasa transportasi antar book untuk menyediakan koleksi bahan bacaan kepada pemustaka secara terbuka (di luar ruangan).

Pemustaka dapat mendapatkan informasi berjalan tanpa harus berpindah tempat tetapi pemustaka yang didatangi, sehingga lebih memudahkan pemustaka yang jauh dari perpustakaan umum untuk menemukan informasi yang dicari atau dibutuhkan.

Pemustaka dapat mendapatkan informasi berjalan tanpa harus berpindah tempat tetapi pemustaka yang didatangi, sehingga lebih memudahkan pemustaka yang jauh dari perpustakaan umum untuk menemukan informasi yang dicari atau dibutuhkan. koleksi perpustakaan umum harus lengkap, dari bahan yang bersifat rekreasi sampai bahan untuk penelitian. Selain untuk motivasi ,

Pengembangan minat dan budaya baca masyarakat sejak usia dini juga di duga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk memperoleh untuk memperdalam pengetahuan yang telah disampaikan guru juga digunakan untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan. Dengan lancarnya proses belajar pembelajaran maka prestasi belajar siswa juga meningkat yang juga merupakan harapan dari orang tua.

Pengembangan minat dan budaya baca masyarakat sejak usia dini sendiri harus menjadi pelayanan yang efisien berdaya guna, dan tepat sasaran terhadap penggunaan waktu dan sasaran yaitu pemustaka. dan akan terus ditambah dari waktu ke waktu. Membangun kebiasaan membaca butuh upaya terus-menerus. Karena itu, kami berencana untuk menambah jumlah koleksi buku secara bertahap.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi **Pelangi Anak Pintar** menghadirkan layanan terintegrasi yang dirancang untuk merangsang minat baca anak-anak usia dini secara menyeluruh dan efektif. Layanan ini memadukan berbagai komponen untuk menciptakan pengalaman membaca yang menarik dan edukatif bagi anak-anak di Kabupaten Soppeng. Salah satu aspek utama dari layanan ini adalah penyediaan koleksi buku yang bervariasi, termasuk buku bergambar, buku cerita dengan teks besar, dan buku teks tanpa ilustrasi, yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan baca anak. Selain buku, inovasi ini juga melibatkan berbagai media

edukatif seperti lagu-lagu anak dan film edukatif yang dipilih untuk mendukung pembelajaran dan membuat kegiatan membaca lebih interaktif.

Pelangi Anak Pintar juga mengatasi tantangan aksesibilitas dengan menyediakan sistem transportasi buku yang memungkinkan koleksi bahan bacaan dikirimkan langsung ke desa-desa dan kelurahan yang sulit dijangkau. Untuk memastikan kegiatan membaca dapat berlangsung dengan nyaman dalam berbagai kondisi cuaca, layanan ini dilengkapi dengan payung dan tenda baca yang melindungi anak-anak dari sinar matahari atau hujan. Di samping itu, ruang baca yang didesain khusus untuk anak-anak di perpustakaan desa atau kelurahan menawarkan lingkungan yang menyenangkan dan ramah anak, menciptakan suasana yang kondusif untuk membaca dan belajar.

Layanan Pelangi Anak Pintar juga mencakup kegiatan pembelajaran tambahan seperti sesi mewarnai dan aktivitas kreatif lainnya yang dirancang untuk melengkapi pengalaman membaca dan meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Program ini secara rutin menambah dan memperbarui koleksi buku serta materi edukatif berdasarkan umpan balik dari anak-anak dan kebutuhan komunitas, memastikan bahwa layanan tetap relevan dan menarik. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pengembangan minat baca anak, Pelangi Anak Pintar mengedepankan pendekatan kolaboratif yang melibatkan seluruh keluarga dalam upaya meningkatkan kebiasaan membaca.

Secara keseluruhan, layanan terintegrasi dari Pelangi Anak Pintar menawarkan solusi komprehensif yang menggabungkan akses yang mudah, materi yang bervariasi, dan lingkungan yang mendukung untuk membangun minat baca anak-anak. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan membaca sejak dini, meningkatkan prestasi belajar, dan membangun fondasi kuat untuk pendidikan anak-anak di Kabupaten Soppeng.

BAB III

PENUTUP

Pelangi Anak Pintar merupakan langkah inovatif untuk membangun budaya baca sejak usia dini di Kabupaten Soppeng. Dengan pendekatan yang menyeluruh, inovasi ini tidak hanya menyediakan buku-buku berkualitas yang sesuai dengan usia anak, tetapi juga memfasilitasi akses yang mudah dan menyenangkan melalui sistem transportasi buku dan fasilitas luar ruangan yang ramah anak. Upaya ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca yang mendalam dan membentuk kebiasaan membaca yang positif di kalangan anak-anak sejak dini.

Implementasi Pelangi Anak Pintar tidak hanya fokus pada penyediaan materi bacaan, tetapi juga pada menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Dukungan dari orang tua, serta keterlibatan komunitas, menjadi kunci keberhasilan program ini dalam membangun kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Dengan mengakomodasi berbagai kebutuhan dan preferensi anak-anak, inovasi ini berpotensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memotivasi anak-anak untuk terus mengejar pengetahuan.

Melalui upaya berkelanjutan dan evaluasi yang konsisten, Pelangi Anak Pintar akan terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat. Dengan visi jangka panjang untuk memperluas koleksi buku dan meningkatkan kualitas layanan, inovasi ini bertujuan untuk mewujudkan Kabupaten Soppeng sebagai daerah yang kaya akan literasi dan pengetahuan. Diharapkan, program ini dapat menjadi contoh keberhasilan dalam mengintegrasikan minat baca dengan upaya pengembangan anak-anak di seluruh wilayah.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**